

## Pemkot Tangsel Tetapkan APBD Tahun 2024 Rp 4,5 Triliun

**TANGSEL (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangsel menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 sebesar Rp 4,5 triliun. Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengatakan, berdasarkan Nota Kesepakatan KUA-PPAS APBD Tahun 2024 yang sepakat bersama dengan DPRD Tangsel pada 10 Agustus 2023, terdapat perubahan. Yang semula ditetapkan Rp 4.157.083.156.661 menjadi Rp 4.515.860.609.661, bertambah Rp 358 juta.

Benyamin merinci, sumber pendapatan APBD tahun 2024 dari pendapatan daerah, yang semula ditargetkan sebesar Rp 3.610.080.440.751 menjadi Rp 3.968.857.893.751 atau bertambah Rp 358.777.453.000 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditarget tetap sebesar Rp 1.986.611.282.751.

Dengan rincian, Pajak Daerah ditarget sebesar Rp 1.748.618.592.132. Kemudian, Retribusi Daerah ditarget sebesar Rp 38.716.040.000, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan

Daerah yang dipisahkan ditarget sebesar Rp 735.000.000, dan PAD lain-lain ditarget sebesar Rp 198.541.650.619. Lalu, pada Pendapatan Transfer semula dialokasikan sebesar Rp 1.623.469.158.000 menjadi Rp 1.982.246.611.000 atau bertambah Rp 358.777.453.000.

Selanjutnya, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat semula dialokasikan sebesar Rp 962.469.158.000 menjadi Rp 1.321.246.611.000 atau bertambah Rp 358.777.453.000.

Kemudian, Pendapatan Transfer Antar Daerah yang merupakan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi Banten dibelanjakan tetap sebesar Rp 661.000.000.000. "Dari keseluruhan jumlah komponen-komponen pendapatan daerah tahun 2024 yang baru saja diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa komposisi terbesar berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 50,05 persen dari total Pendapatan Daerah, sedangkan Pendapatan Transfer sebesar 49,95 persen," ungkap Benyamin, Jumat (13/10). ● pp

## Pemprov Banten Gelar Operasi Pasar, Jual Beras Murah ke Masyarakat

**SERANG (IM)**- Pemprov Banten melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Banten bekerjasama dengan Disperindag kabupaten/kota, Perum Bulog, dan PT ABM mulai menggelar operasi pasar menyalurkan beras Stabilitas Pasokan Harga Pasar (SPHP).

Hari ini, Disperindag Provinsi Banten menggelar di tiga lokasi yang ada di Kota Serang. Kepala Disperindag Provinsi Banten, Babar Soeharto mengatakan, pihaknya berupaya meningkatkan gelontoran beras stabilitasi pasokan dan harga pangan SPHP dari Bulog wilayah Banten. Selain menggelar operasi pasar beras SPHP, pihaknya juga menyediakan beras SPHP di kios beras mitra Bulog.

Kegiatan operasi pasar beras SPHP hari ini dilakukan di tiga lokasi, yakni Lapangan Mencil (belakang kantor Kecamatan Cipocokjaya); Toko Sumber

Pangan (Agen Sembako Mitra Bulog) Lingkungan Kalivadas, Jalan Samaun Bakri, Kota Serang; dan halaman kantor Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen (Jalan Raya Banten Lama). "Kami sediakan dua ton per titik," ujar Babar, Jumat (13/10).

Kata dia, penjualan beras SPHP ini dilanjutkan setiap hari di titik kios beras mitra Bulog. "Ada 10 kios," ucapnya. Babar mengatakan, agar beras SPHP dapat dinikmati oleh semua masyarakat, maka ada pembatasan pembelian. Setiap orang hanya diperbolehkan membeli dua kantong yang masing-masing isinya 5 kilogram.

"Harga Rp54 ribu per kantong isi 5 kilogram," ujarnya. Dengan begitu, harga per kilogramnya yakni Rp10.800. "Lebih murah dari HET beras medium Rp10.900 per kilogram," tutur Babar. ● pra

IDN/ANTARA



PELATIHAN MEMBUAT TOPENG PANJI DI MALANG

Peserta mengikuti pelatihan membuat topeng Panji dari bahan fiber di Bawang, Malang, Jawa Timur, Jumat (13/10). Pelatihan selama 10 hari yang diselenggarakan secara gratis itu selain untuk mengenalkan kesenian tari topeng Malangan yang merujuk pada budaya Panji, sekaligus memberikan ide kreatifitas pada masyarakat.

## PMI Kota Tangerang Direkomendasikan Jadi Kategori Utama

**TANGERANG (IM)**- Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang, Banten, direkomendasikan untuk mendapatkan kategori utama dari proses hasil akreditasi yang dilakukan oleh PMI Pusat dan Banten.

"Hasil rekomendasi untuk selanjutnya akan diteruskan kepada Komite Pengarah Akreditasi di PMI Pusat untuk proses lebih lanjut," kata Hidayat, salah satu asesor yang melakukan akreditasi di PMI Kota Tangerang di Tangerang, Jumat (13/10).

Ia menjelaskan rekomendasi ini diberikan karena PMI Kota Tangerang berdasarkan peringkat mendapatkan nilai tinggi dan hanya memerlukan perbaikan yang sifatnya minor.

"Dari hasil proses akreditasi yang kami lakukan di Kabupaten/Kota di Banten, PMI Kota Tangerang mendapatkan peringkat Utama yang pertama di Provinsi Banten, dan se-Indonesia untuk tingkat kabupaten/kota. Kemudian ada dua yang pratama, dan empat madya untuk daerah lain," katanya.

PMI Pusat menunjuk tim penilai akreditasi yang terdiri atas tiga orang, yaitu Hidayat dari Provinsi Sumatera Barat, Embay Badriah dari Provinsi Banten, dan Ridwan dari Markas Pusat PMI. Ia menambahkan, PMI Pusat melaksanakan kegiatan akreditasi ke seluruh wilayah di Indonesia.

Metode yang dipergunakan dalam proses akreditasi antara

lain wawancara, observasi lapangan, serta cek dokumen berdasarkan perangkat akreditasi PMI.

Kemudian dilanjutkan sampai dengan penyusunan rencana tindak lanjut oleh jajaran staf Markas PMI Kota Tangerang dengan melihat kelemahan pada hasil temuan sepanjang proses assessment (upaya untuk mendapatkan data/informasi), sehingga menjadi prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kedepannya.

"Harapannya agar rencana program atau kegiatan yang disusun dapat berkontribusi secara maksimal dalam peningkatan kapasitas organisasi PMI Kota Tangerang," katanya.

Ketua PMI Kota Tangerang, Oman Jumansyah menyampaikan apresiasi kepada tim asesor karena mendapatkan rekomendasi yang ada.

"PMI Kota Tangerang siap untuk meningkatkan kiprah dan pelayanan berdasar masukan-masukan yang ada selama proses akreditasi," katanya.

Oman juga mengatakan hasil ini merupakan hasil kerja sama antara pengurus, staf, dan relawan dalam melaksanakan tugas-tugas PMI, baik di bidang administrasi maupun bidang pelayanan.

"Semoga dengan hasil akreditasi dengan gelar Utama, PMI kota Tangerang terus memberikan pelayanan terbaik dan juga berupaya meningkatkan pelayanan-pelayanan untuk masyarakat," katanya. ● pp



FASHION SHOW RUBO COMPETITION

Peserta mengikuti Fashion Show Rubo Competition di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (13/10). Kegiatan yang digelar dalam rangka HUT ke-52 Korpri itu diikuti peserta dari dinas, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan unsur wilayah di lingkungan kerja Pemerintah Kota Bogor, bertujuan untuk mendukung serta meningkatkan industri kreatif dan brand lokal dalam negeri.

## Kota Cilegon Bakal Punya Satgas Pencegahan Kekerasan di Sekolah

Ini adalah sesuatu yang baru. Apalagi ini baru pertama di Indonesia. Walaupun sudah ada UPTD PPA, tetapi Kementerian barangkali menganggap masih perlu diintensifkan lagi, terutama sosialisasi di sekolah-sekolah tentang bahaya kekerasan, kata Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Cilegon, Heni Anita Susila.

**CILEGON (IM)**- Satgas Pencegahan Kekerasan di Sekolah akan dibentuk di Kota Cilegon. Satgas Pencegahan Kekerasan di Sekolah merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bekerja sama dengan Keaja-

Agung (Kejagung) RI.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kota Cilegon, Heni Anita Susila menjelaskan, pembentukan Satgas itu sebagai pilot project Satgas Pencegahan Kekerasan di Sekolah.

"Sekarang kami tengah menyusun surat keputusan

Walikota berkaitan dengan Satgas ini. Insya Allah akan ada launching sebentar lagi. Mudah-mudahan tim dari Kemendikbud juga bisa hadir," kata Heni, Jumat (13/10).

Satgas Pencegahan Kekerasan di Sekolah, kata Heni, terdiri dari Dindikbud sebagai leading sektor, Dinas Sosial (Dinsos), serta UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), Dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB).

"Ini adalah sesuatu yang baru. Apalagi ini baru pertama di Indonesia. Walaupun sudah ada UPTD PPA, tetapi Kementerian barangkali menganggap masih perlu diintensifkan lagi, terutama sosialisasi di sekolah-sekolah tentang bahaya kekerasan," katanya.

Setelah Satgas di tingkat kota terbentuk, Heni juga bakal membentuk Satgas di tingkat sekolah, terutama di SD dan SMP yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota. Unsurnya bisa melibatkan Komite Sekolah, paguyuban orang tua, kepala sekolah, dan guru.

"Satgas ini sangat perlu sebagai pencegahan, karena memang di Indonesia saat ini kasus kekerasan banyak. Bahkan di Cilegon tahun lalu di salah satu SMP ada kasus pembunuhan. Bukan hanya sekedar verbal tapi juga fisik, bahkan kekerasan seksual. Saya berharap setelah ada satgas, kasus kekerasan bisa berkurang," ungkap Heni.

Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian, mengapresiasi Kemendikbudristek dan Kejagung yang sudah memperhatikan Kota Cilegon. ● pra

"Sebelumnya, kita juga menjadi percontohan KKKPD (Kartu Kredit Pemerintah Daerah), dimana sudah 27 Pemerintah Daerah seluruh Indonesia belajar KKKPD ke Kota Cilegon," kata Helldy.

Belum lagi, kata Helldy, Cilegon juga menjadi model pembelajaran pengelolaan sampah. Tak kurang dari 63 kabupaten/kota dan instansi belajar ke Cilegon untuk mengetahui daur ulang sampah menjadi Bahan Bakar Jumpsutan Padat (BBJP).

"Dari 98 kota se-Indonesia, kami Kota Cilegon juga ditunjuk menjadi pilot protect laboratorium manajemen risiko. Ini untuk menganalisis dan mengurangi risiko sehingga dapat mengurangi hal-hal negatif dalam tata kelola pemerintahan di Kota Cilegon," katanya. ● pra

TINGKATKAN LITERASI DI BONTANG

## Creative Hub Kota Bontang yang Dibangun PT Kaltim Nitrate Diresmikan



**BONTANG (IM)**- Kerjasama inovatif antara perusahaan dan perusahaan lewat program Corporate Social Responsibility (CSR) membuka babak baru terhadap dukungan pendidikan dan peningkatan literasi di Kota Bontang, Kaltim.

Hal ini ditandai dengan diresmikannya Creative Hub Kota Bontang yang dibangun oleh PT Kaltim Nitrate Indonesia bersamaan dengan pelaksanaan peningkatan indeks literasi masyarakat (PILM) serta penguatan Bunda Literasi se-Kota Bontang, Jumat (13/10).

Wali Kota Bontang, Basri Rase mengatakan Pemkot

Bontang akan terus berupaya mengembangkan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Generasi muda Kota Bontang akan terus didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan yang ada di perpustakaan.

"Seribu argumentasi tidak lebih baik daripada satu aksi," jelas Basri.

Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando mengatakan siapapun itu pemimpin daerah, tugasnya adalah memcerdaskan anak bangsa. Menurut Syarif untuk bisa menjadi hebat tidak memerlukan waktu yang lama. Tapi dibutuhkan kecepatan dalam menggapai tujuan tersebut.

"Saya harap tahun depan Bontang sudah bisa menghasilkan anak-anak hebat," tambahnya.

Senada dengan Wali Kota, pegiat literasi Sri Ningsih Hutomo setuju kalau perpustakaan terus beradaptasi menyesuaikan kebutuhan Gen Z. "Itu adalah kunci agar perpustakaan terus eksis," ucap Sri.

Sementara itu, perwakilan PT Kaltim Nitrate Indonesia (KNI), Wisnu Ahmadin menjelaskan bahwa KNI akan memperkuat kolaborasi dengan Kota Bontang khususnya bidang literasi.

"Fasilitas Creative Hub akan menjadi ruang terbuka bagi masyarakat untuk mengasah skill, seperti pembuatan design batik khas Kota Bontang," tukas Wisnu.

Fasilitas yang ada di Creative Hub berupa ruang baca di lantai, cafe, ruang meeting, ruang baca outdoor dan lainnya.

Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional (Perpusnas), Deni Kurniadi sebagai institusi pembina terus berupaya membangun literasi khususnya aspek penguatan infrastruktur melalui dana alokasi khusus (DAK). ● bam



## Hujan di Kota Tangerang Diprakirakan Mulai Pekan Kedua November

**TANGERANG (IM)**- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Geofisika Klas I Tangerang mengungkapkan prakiraan hujan akan mulai terjadi di Kota Tangerang diawali bagian Selatan pada dasarian kedua bulan November.

"Hujan dimulai kedua bulan November dan mulai merata se-Kota Tangerang pada dasarian ketiga bulan Desember," kata Pejabat Madya Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) BMKG, Maria Evi Trianasari di Tangerang Jumat (13/10).

Oleh karena itu, pada bulan Oktober Kota Tangerang masih akan dihadapi dengan musim kemarau, kekeringan atau El Nino. Sehingga masyarakat diharapkan tetap siaga.

Ia menambahkan, prakiraan awal musim hujan di Kota Tangerang pada dasarian kedua bulan November baru akan menguyur wilayah bagian Selatan saja bersama Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang bagian Tenggara.

"Musim penghujan akan aktif di Kota Tangerang, diprediksi baru di Desember mendatang. Sedangkan untuk puncak musim penghujan di Kota Tangerang diperkirakan akan terjadi di bulan Januari 2024 mendatang. Dua pekan terakhir ini, masyarakat Kota Tangerang masih akan dilanda kemarau kategori awas," katanya.

Untuk menghadapi terjadinya transisi atau pergan-

tian antara dua musim biasa disebut dengan pancaroba, masyarakat Kota Tangerang diimbau untuk menyiapkan sedceret mitigasi dan memperhatikan pola hidup yang sehat.

Langkah-langkahantisipasi di Oktober ini yang masih dilanda El Nino yakni memaksimalkan cadangan dan menghemat penggunaan air.

Kemudian mempersiapkan air seperti memaksimalkan tabir surya, embung dan lain-lain. Memfungsikan infrastruktur irigasi dan sumber bendungan dan sumur air dan menyiapkan cadangan pangan.

"Bersama stakeholder mengembangkan inovasi untuk mengurangi dampak El Nino. Masyarakat diimbau untuk banyak mengonsumsi air putih, memakai baju berbahan ringan dan longgar, selalu menggunakan tabir surya minimal 30-50 SPF jika akan keluar rumah. Serta memakai alat pelindung topi atau payung jika akan keluar rumah," kata dia.

Kepala BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan menambahkan pihaknya telah membuat tim yang menangani kasus dampak El Nino bersama OPD lainnya.

Distribusi air bersih dan hal lainnya telah diantisipasi dengan menyebar tim ke semua wilayah. "Kita terus menindaklanjuti setiap laporan warga yang meminta bantuan air bersih maupun kejadian lain seperti kebakaran yang rawan terjadi saat musim kemarau," ujarnya. ● pp